

MAN 2 KULONPROGO
Gelar Simulasi Tanggap Bencana

PANJATAN (KR) - Dalam memberikan edukasi dan pelatihan bagi warga madrasah saat ada gempa dan bentuk bencana yang lain, MAN 2 Kulonprogo menggelar Simulasi Tanggap Bencana dengan melibatkan Kepala Kantor Kementerian Agama, Muhammad Wahib Jamil, dan Sunardi dari BPBD Kabupaten Kulonprogo, di Gedung Pusat Pembelajaran Unit 2 di Jalan Pahlawan Panjatan. Tak ketinggalan, Mahujud, dari BPBD DIY mendampingi dan memberikan pembinaan.

Pada simulasi itu, M Wahib Jamil bertugas memberikan pengarahan yang harus dilakukan madrasah dalam menangani korban luka, kerusakan gedung, dan proses pembelajaran.

Disampaikan Mahujud dari BPBD DIY, bahwa BPBD DIY memberikan penghargaan yang tinggi kepada MAN 2 Kulonprogo. "Semua warga madrasah antusias menyiapkan dan melakukan simulasi seba-



KR-Widiastuti

Simulasi Tanggap Bencana di MAN 2 Kulonprogo.

gai upaya edukasi dan latihan kemampuan warga madrasah saat terjadi bencana. Orang yang selamat dari bencana adalah yang menyelamatkan diri sendiri dulu dan bukan ditolong orang lain," tuturnya.

Tujuan simulasi ini yaitu menyelamatkan diri-sendiri, sehingga anak-anak lebih familiar untuk menyelamatkan diri. Peserta didik harus bersikap tenang dan menjalankan tata urutan cara menyelamatkan diri.

Sementara itu, kepala MAN 2 Kulonprogo, Hartiningsih MPd bersyukur Mandaku terpilih menjadi

salah satu dari sekolah /madrasah tanggap bencana. Banyak ilmu dan pengalaman yang didapat selama mengikuti kegiatan ini. Terpenting dari kegiatan ini warga madrasah menjadi tahu apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana gempa agar bisa meminimalkan timbulnya korban. "Setelah simulasi ini, juga bisa melakukan edukasi ke keluarga dan masyarakat sekitar. Sehingga ilmu yang didapat tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri tapi orang lain pula," kata Hartiningsih, Senin (21/3). (Wid)

WAHYU MURTI SH - KETUA IWAPI KULONPROGO
Tingkatkan Soliditas dan Perkuat Organisasi

PENGASIH (KR) - Wahyu Murti SH terpilih sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPC Iwapi) Kulonprogo periode 2022-2027 dalam Musyawarah Cabang (Muscab). Yayuk panggilan Wahyu Murti mengaku siap mengemban amanah sebagai ketua.

"Kami untuk ke depan ingin memperkuat eksistensi Iwapi sebagai organisasi yang profesional, dengan kerja sama para pengusaha, untuk percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo," ujarnya, Minggu (20/3).

Sebelum itu, pihaknya perlu meningkatkan soliditas dan solidaritas antaranggota untuk memperkuat organisasi. Ini se-



KR-Widiastuti

Wahyu Murti SH.

bagai upaya memaksimalkan kinerja Iwapi secara profesional untuk menguatkan peran Iwapi sebagai organisasi wanita pengusaha. Serta membantu dan melakukan pendampingan anggota Iwapi agar adaptif dengan perubahan dan tantangan dunia usaha di zaman milenial. "Kami

juga membangun network yang baik di dalam maupun di luar Kabupaten Kulonprogo, untuk meningkatkan kualitas usaha seluruh anggota. Ke dalam adalah bersinergi secara nyata dan aktif dengan Pemkab Kulonprogo, dengan selalu menjadi mitra strategis untuk kemajuan daerah, serta mendorong adanya regulasi yang berpihak pada pengusaha," ucap Yayuk pemilik Toko Bahan Bangunan "Maju Bangun" di Margosari Pengasih ini.

Sedang terkait persiapan bulan Ramadan tahun 2022 ini, Iwapi Kulonprogo akan mengadakan bakti sosial (baksos). "Untuk waktu dan sasaran baksosnya masih akan kami musyawarahkan dulu," tambah Yayuk. (Wid)

SEPEKAN TERAKHIR
Menurun, Kasus Baru Covid-19

WONOSARI (KR) - Dalam sepekan terakhir kasus baru Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul mulai melandai. Bahkan jumlah kasus aktif dalam perawatan juga mulai menurun seiring bertambahnya pasien sembuh. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes menyatakan untuk puncak kasus penularan Covid-19 dalam dua bulan terakhir dimungkinkan sudah terlewati. Untuk pasien positif meninggal tiap hari masih ditemukan. "Kematian pasien positif karena komorbid, lansia dan belum terima vaksin," katanya Senin (21/3).

Berdasarkan data harian Covid-19 Dinkes Gunungkidul, tren penurunan kasus baru mulai dirasakan sejak 12 Maret 2022 lalu. Saat itu tercatat ada 52 kasus baru, di mana sehari sebelumnya ada 106 kasus baru. Kondisi tersebut terus dirasakan hingga angka kasus aktif sudah di bawah 100 untuk kasus baru.

Pihaknya menampilkan penurunan kasus

dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah belum lama ini. Salah satunya dengan penghapusan syarat tes PCR dan antigen untuk perjalanan dengan angkutan umum. "Penurunan kasus memang fakta dari hasil proses tracing dan testing," imbuhnya.

Sementara untuk kasus sembuh selama beberapa waktu terakhir selalu mencapai ratusan pasien.

Meskipun puncak kasus sudah terlewati, dr Dewi meminta masyarakat tetap waspada. Terutama untuk tetap mengedepankan protokol kesehatan (prokes) saat beraktivitas sebagai upaya pencegahan dan warga diimbau tidak lengah, terutama saat libur Idul Fitri mendatang.

Untuk kasus baru pada Minggu (20/3) terdapat penambahan 23 kasus baru dan dilaporkan sebanyak 227 pasien sembuh. Sampai saat ini terdapat 22.251 kasus konfirmasi positif dalam kumulatif dan 20.272 kasus sembuh, 1.073 kasus aktif dalam perawatan dan isolasi mandiri, serta 1.133 kasus meninggal dunia. (Bmp)

HARI KARTINI DI GEDANGSARI
PKK DIY Bagikan Paket Sembako



KR-Istimewa

Baksos di Gedangsari.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kartini 2022, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) DIY menggerla bakti sosial (baksos) di Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari, Sabtu (19/3). Baksos dikemas dengan pemberian paket sembako kepada masyarakat.

"Momentum ini menjadi

kesempatan untuk saling berbagi. Mudah-mudahan paket sembako ini memberikan manfaat kepada masyarakat," kata ketua Penggerak PKK DIY GKR Hemas dalam sambutannya.

Kegiatan dihadiri Ketua Bhayangkari DIY Ny Dhan Asep Suhendar, Ketua Bhayangkari Cabang Gunungkidul Ny Intan Adi-

tya Galayudha, Ketua Dharma Wanita Persatuan Gunungkidul Ny Diah Sunaryanta dan undangan. Wakapolres Gunungkidul Kopol B Widya Mustikaningrum SSos menambahkan, berkaitan dengan Hari Kartini, jajaran Polwan Gunungkidul juga telah mendorong suksesnya percepatan vaksinasi. Serta membantu vaksinasi dari Dinas Kesehatan Gunungkidul. "Selain itu juga berperan dalam operasi yustisia bekerjasama dengan pemerintah daerah Gunungkidul. Serta melaksanakan kegiatan 'ngaruhke', di antaranya di Taman Kuliner dan Alun Alun Wonosari," imbuh-

(Bmp/Ded)

PTM Masih Disesuaikan PPKM

WATES (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Kabupaten Kulonprogo dari hasil evaluasi, bahwa semua sekolah dipastikan masih menerapkan proses pembelajaran dengan pembatasan sebesar lima puluh persen dari total kapasitas kelas. Sedang untuk pemberlakuan PTM seratus persen masih menunggu kebijakan.

"PTM secara 50 persen masih diberlakukan karena disesuaikan dengan keputusan dari pemerintah pusat, bahwa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 terhadap semua kabupaten/kota di wilayah Yogyakarta," kata Arif Prastowo SSos MSI Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Senin (21/3).

Pemberlakuan PTM 50 persen diterapkan sebagai upaya meminimalisir potensi penularan virus Covid-19 bagi siswa maupun tenaga pen-

gajar. Kebijakan bersifat tentatif dan bisa lebih dikedatkan lagi menjadi 25 persen bila terjadi kluster penularan dalam satu ruang kelas atau sekolah.

Dapat pula ditingkatkan menjadi seratus persen apabila sudah memenuhi berbagai kriteria, salah satunya ketika seluruh siswa telah divaksin hingga dosis ketiga. "Sifatnya masih situasional sesuai kondisi sekolahnya," ucap Arif.

Menurut Arif, hampir semua sekolah di Kulonprogo sudah melakukan upaya pencegahan virus dengan

baik. Yakni, selama proses belajar mengajar secara tatap muka mayoritas siswa dan tenaga pengajar di berbagai jenjang sekolah menerapkan ketat protokol kesehatan. Berbagai sarana dan prasarana pencegahan virus juga sudah memadai.

Sementara itu, dikatakan Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, potensi penularan Covid-19 dalam kegiatan PTM, dalam surveilans tahap kedua atau swab acak yang menyasar siswa dan guru di tahun 2022 ini, ada 197 terkonfirmasi positif Covid-19 atau 8,7 persen dari total 2.243 sasaran yang sudah dilakukan Swab PCR. Kasus yang ditemukan rata-rata diketahui merupakan gejala ringan dan mayoritas belum perlu mendapat penanganan di rumah sakit. (Wid/Rul)

GUSKA TUTUP BIMTEK WIRAUSAHA

Atasi Pengangguran, GPC Pendampingan

WONOSARI (KR) - Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH menutup pelaksanaan Bimbingan Teknis Wirausaha Baru Industri Kecil Menengah (IKM) di SMK Muhammadiyah Ponjong. IKM ini terdiri dari makanan ringan, pengolahan limbah kayu, servis handphone, perbengkelan roda dua, pakaian jadi dan olahan pangan berbasis ikan.

Diungkapkan, bimtek wirausaha baru menjadi salah satu upaya mengatasi pengangguran. Sehingga peserta ini nantinya dapat mengembangkan usaha baru.

"Harapannya bisa mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat,"

Syarief Guska Laksana SH, Sabtu (19/3).

Sebanyak 120 peserta akan mengikuti bimtek selama 5 hari di SMK Muhammadiyah Ponjong. IKM ini terdiri dari makanan ringan, pengolahan limbah kayu, servis handphone, perbengkelan roda dua, pakaian jadi dan olahan pangan berbasis ikan.

Diungkapkan, bimtek wirausaha baru menjadi salah satu upaya mengatasi pengangguran. Sehingga peserta ini nantinya dapat mengembangkan usaha baru.

"Harapannya bisa mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat,"



KR-Dedy EW

Syarief Guska Laksana (kanan) bersama peserta bimtek.

imbuhnya.

Kepala SMK Muh Ponjong Isnaini Rachmawati mengaku bersyukur, sekolah bisa menjadi tempat pelaksanaan bimtek kerjasama Anggota DPR RI Fraksi Golkar HM Gan-

dung Pardiman MM bersama Kementerian Perindustrian. Karena sebagai SMK juga memiliki tujuan yang sama dalam mencetak generasi yang terampil memiliki kompetensi. (Ded)

PENANGANAN ANAK PENDERITA TBC

Bisa Selesaikan 'Stunting'

SAMIGALUH (KR) - Sekretaris Perwakilan BKKBN DIY, Novitrisia Widowati, MSc di sela meeting *Active Case Finding* (ACF) Anak Stunting di Balai Kalurahan Ngargosari Kapanewon Samigaluh, Senin (21/3).

Penanganan *stunting* memang tidak bisa hanya dilakukan BKKBN tapi perlu kolaborasi dan kerjasama dari banyak pihak termasuk Pusat Kedokteran Tropis FKKMK UGM. Dengan di *screening*-nya anak-anak tersebut tentu akan diketahui secara pasti mereka menderita TBC dan *stunting* atau tidak. "*Screening* terhadap anak-anak penderita TBC dan terindikasi *stunting* sangat penting, karena kondisi lingkungan kesehatan menjadi salah satu faktor dalam upaya pencegahan *stunting*," jelas Novitrisia.

Diungkapkan penanganan penderita TB di antaranya perbaikan pola asuh

Penanganan *stunting* memang tidak bisa hanya dilakukan BKKBN tapi perlu kolaborasi dan kerjasama dari banyak pihak termasuk Pusat Kedokteran Tropis FKKMK UGM. Dengan di *screening*-nya anak-anak tersebut tentu akan diketahui secara pasti mereka menderita TBC dan *stunting* atau tidak. "*Screening* terhadap anak-anak penderita TBC dan terindikasi *stunting* sangat penting, karena kondisi lingkungan kesehatan menjadi salah satu faktor dalam upaya pencegahan *stunting*," jelas Novitrisia.

Diungkapkan penanganan penderita TB di antaranya perbaikan pola asuh



KR-Asrul Sani

Petugas sedang mengecek tubuh anak yang diduga terindikasi stunting.

dan pola makan. Dari pola makan yang baik akan menentukan kecerdasan anak termasuk menentukan asupan gizi, sehingga tidak hanya menuju anak sehat tapi juga mendukung peningkatan kecerdasan anak. "Dengan penanganan tersebut tentu tidak hanya penyakit TB-nya saja bisa diatasi tapi *stunting*-nya juga terselesaikan secara *komprehensif*," tuturnya.

Sementara dr Bintari Dwi Hardiani dari Pusat Kedokteran Tropis FKKMK UGM menjelaskan, *screening* TBC pada anak yang

tinggi badan menurut umurnya kurang. Alasan menyasar anak-anak penderita tersebut karena gangguan pertumbuhan termasuk berat badan, salah satu gejala TBC pada anak. Kegiatan sebagai rangkaian Hari TBC Nasional itu diadakan selama tujuh hari, Senin-Senin (21-28/3). "Setiap lokasi kegiatan, target sasaran kami 60 anak. Khusus di Kapanewon Samigaluh anak-anak tersebut merupakan 'pasien' Puskesmas Samigaluh 1 dan 2," tuturnya. (Rul)

ITNY TUAN RUMAH GOWES BERSAMAAPTISI - LLDIKTI

Diikuti 15 Rektor, Memajukan Mutu Pendidikan

KALIBAWANG (KR) - Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) menjadi tuan rumah dalam gowes bersama Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Yogyakarta. Tujuannya untuk memajukan mutu pendidikan di wilayah setempat.

Rektor ITNY, Dr Ir Ircham MT mengatakan, panitia gowes kali ini dari ITNY. Kemudian dua bulan berikutnya dari Akprind dilanjutkan UII. "Melalui kegiatan ini juga untuk menjalin keakraban dan kerjasama dalam menggaet mahasiswa baru untuk mengenyam pendidikan di DIY. Sehingga bisa saling bersinergi tanpa harus bersaing satu sama lain," katanya saat ditemui, Minggu (20/3).



KR - Istimewa

Gowes bersama diawali dari halaman kampus ITNY - Kalibawang.

Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta, Prof drh Aris Junaidi PhD melanjutkan gowes ini diikuti oleh 3 kepala lembaga, 15 rektor dan beberapa pejabat. Terlebih LLDikti wilayah V Yogyakarta membawahi 102 perguruan tinggi swasta. Sehingga bisa saling tukar menukar informasi terbaru baik akredi-

tasi dan program kuliah yang dikemas melalui kampus merdeka. "Jadi bisa untuk silaturahmi, olahraga sekaligus membangun jaringan yang dilakukan secara gotong-royong untuk memajukan pendidikan di DIY," tuturnya.

Sedangkan Ketua Aptisi V, Prof Fathul Wahid ST MSc PhD menambahkan

acara ini bisa untuk membangun forum komunikasi yang lebih cair antarpihak. Mulai dari LLDikti, Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) dan pemerintah daerah (Pemda).

"Saya berharap acara bisa ikut meningkatkan ekonomi lokal," ucapnya.

Ketua Gowes, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc mengatakan, rute gowes ditempuh mulai dari halaman kampus ITNY di Kalibawang hingga Kopi Ingkar Janji di Girimulyo. Dengan jarak yang ditempuh kurang lebih 11,6 kilometer.

Dalam gowes ini juga mengundang dari Menoreh Bikers yang mayoritas beranggotakan pejabat dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. (Wid)